

ABSTRAK

Untuk dapat mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, maka suatu unit organisasi pelayanan publik harus memiliki motivasi yang dapat mempengaruhi terhadap kinerja pegawainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat motivasi, seberapa tinggi kinerja pegawai, dan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sumber motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori indikator kinerja yaitu kualitas kerja, kuantitas output, dapat tidaknya diandalkan, sikap kooperatif.

Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Kantor Kecamatan Lengkong memiliki motivasi yang kuat, karena memiliki nilai rata-rata sebesar 73,47% dan Kantor Kecamatan Lengkong memiliki tingkat kinerja pegawai yang tinggi, karena memiliki nilai rata-rata sebesar 72,80%. Hasil analisis regresi sederhana yaitu dilihat dari r^2 , motivasi memiliki pengaruh sebesar 41,30% terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lengkong Kota Bandung dan sisanya yaitu sebesar 58,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Agar motivasi dapat berjalan secara optimal diupayakan agar masing-masing pegawai memiliki keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini akan terwujud jika pegawai tersebut menyukai pekerjaannya, sehingga dibutuhkan pembagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan/keahlian

Kata kunci : motivasi, kinerja pegawai

ABSTRACT

To be able to realize the excellent service to the community, then a unit of public service organizations should have the motivation that can affect the performance of employees. This study aims to determine how strong motivation, how high the performance of employees, and how much influence the motivation of the employee's performance in the District Lengkong Bandung.

The study involved variabel independent and dependent. The independent variable used in this research is a source of motivation theory that intrinsic motivation and extrinsic motivation. The dependent variable used in this research is the theory of performance indicators are the quality of work, quantity of output, whether or not dependable, cooperative attitude.

Total sample in this study is 62 people. The method used in this research is quantitative method with descriptive type and causal. Data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression.

Descriptive analysis of the results showed that the District Office Lengkong have a strong motivation, because it has an average value of 73.47% and the District Office Lengkong have high levels of employee performance, because it has an average value of 72.80%. Simple regression analysis results are seen from R square, motivation has amounted to 41.30% influence on the performance of employees in the district Lengkong Bandung and the rest in the amount of 58.70% influenced by other factors not addressed in this study.

So that motivation can run optimally aligned to each employee has the desire arising from within ourselves without coercion urge others to accomplish tasks. This will be realized if the employee likes his job, so it is necessary division of labor according to ability / expertise

Keywords: motivation, employee performance